



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**

CERMIN

Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL DAN KEDISIPLINAN SISWA**

Kuni Afifah Amalina¹, Yusuf Hasan Baharudin², Linda Dwi Sholikhah³

Mahasiswa¹, Dosen^{2,3}, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap^{1, 2, 3}

Kuniahifahamalina@gmail.com

Abstract

The level of social sensitivity and discipline of students at school is in the low category. This study aims to determine whether or not there is a relationship between parenting styles and social sensitivity and student discipline. This research is a type of quantitative research with a total sample of 30 respondents. To dig up research data using a questionnaire method which was distributed to respondents to fill out.

It is known that the degree of correlation between the three variables is equal to the person correlation value of parenting between parenting and discipline of (0.694) which indicates that the correlation is perfect. So among the three variables there is a significant correlation or relationship and positive or unidirectional value. This means that the application of good and maximum parenting correlates with the better social sensitivity and discipline of students, and vice versa in the application of poor or less than optimal parenting correlates with social sensitivity and student discipline. It can be concluded that based on the results of the study there is a correlation or a significant and positive (unidirectional) relationship between parenting styles on social sensitivity and student discipline. This means that the better the application of parenting patterns, the better the social sensitivity and discipline of students will be.

Keywords: Parenting Style, Social Sensitivity and Discipline

Abstrak

Tingkat kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa di sekolah termasuk kategori rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan pola asuh orang tua terhadap kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel penelitian 30 responden. Untuk menggali data penelitian menggunakan metode angket yang dibagikan kepada responden untuk diisi.

Diketahui derajat korelasi diantara ketiga variabel sebesar nilai person correlation pola asuh antara pola asuh dengan kedisiplinan sebesar (0,694) yang menunjukkan bahwa korelasi sempurna. Jadi diantara ketiga variabel terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan dan bernilai positif atau searah. Artinya penerapan pola asuh yang baik dan maksimal, berkorelasi semakin baik kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa, begitupun sebaliknya dalam penerapan pola asuh yang kurang baik atau kurang maksimal berkorelasi dengan kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa

Kata Kunci: Gaya Pengasuhan, Kepekaan Sosial, dan Disiplin

A. Pendahuluan

Pola asuh merupakan suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, dimana orangtua memberikan dorongan bagi anak dan mengubah tingkah laku, pengetahuan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orangtua agar anak bisa mandiri tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat berorientasi untuk sukses (Tutik Hidayati, Iis Hanifah, Yessy Nur Endah, 2019, hal. 16). Orangtua juga berpengaruh dalam pembentukan kedisiplinan anak, dalam perkembangannya, anak membutuhkan aturan yang jelas untuk belajar mengenai perilaku atau sikap mana yang diterima dan tidak. Didikan orang tua yang salah yang diberikan kepada anak yaitu tidak diberlakukannya aturan yang jelas kepada anak sejak dini, seperti harus bangun tepat pada waktunya, tidur tidak terlalu malam, berangkat sekolah yang sesuai dengan aturan sekolah, waktu belajar dan mengerjakan tugas, berpenampilan dan bersikap sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Hal ini dapat menjadi awal pembentukan kebiasaan anak dalam penanaman perilaku disiplin sejak dini dan hal ini juga dapat menjadi pemahaman awal bagi anak tentang bagaimana proses bersosialisasi dengan orang lain. Anak mengamati lingkungan sosial pertamanya dalam keluarga khususnya interaksi yang terbangun dengan ibu dan ayah (Sahrani, 2020, Hal. 38).

Tugas dalam meningkatkan kepekaan sosial dan kedisiplinan anak tidak hanya dipengaruhi oleh peran orang tua saja, tetapi juga dipengaruhi oleh peran guru. Tugas tenaga pengajar atau guru yaitu mendidik serta mengajar peserta didik. Sebagai pengajar guru menyampaikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada orang lain dengan berbagai metode sehingga ilmu tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Sebagai pendidik juga merupakan perantara aktif akan nilai-nilai dan norma-norma susila yang tinggi dan luhur untuk bekal masyarakat (Imam Wahyudi, 2012, Hal. 14).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan kepada siswa dan guru MA MINAT Kesugihan Cilacap pada tanggal 15 Juli 2021 idealnya seorang siswa memiliki kepekaan sosial dan tingkat kedisiplinan yang tinggi, seperti menjenguk teman yang sedang sakit, gotong royong, tidak menertawakan teman yang jatuh, membantu teman yang sedang kesulitan, taat pada peraturan yang ada di sekolah. Namun realitanya hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan observasi dan wawancara dimana masih ada beberapa siswa yang masih mengabaikan lingkungan sekitarnya. Seperti tidak membantu teman yang sedang kesulitan, menertawai teman yang jatuh, kurangnya gotong royong, tidak menjenguk teman yang sedang

sakit, tidak taat pada peraturan yang ada di sekolah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa siswa MA MINAT Kesugihan Cilacap mengalami tingkat kepekaan sosial dan tingkat kedisiplinan siswa yang rendah. Oleh sebab itu, dari latar belakang diatas penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui apakah ada “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepekaan Sosial dan Kedisiplinan Siswa”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif karena penelitian banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil penelitian ini di wujudkan dalam angka. Lebih spesifiknya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di MA MINAT Kesugihan Cilacap. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MA MINAT Putri Kesugihsn Cilacap yang berjumlah 120 siswa. Dengan pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan syistematic Random Sampling. Adapun sampel yang di ambil dari penelitian ini 30 orang.

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan yang bersifat sementara, karena dapat bisa diterima ketika suatu kebenaran dapat bisa dibuktikan dengan fakta-fakta, dan ketika palsu maka tidak bisa diterima (Umi Zulfa, 2019, p. 127). Pada umumnya hipotesis penelitian terdapat dua H_a (hipotesis alternative) dan H_o (Hipotesis nihil) adapun H_a dan H_o pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepekaan Sosial dan Kedisiplinan Siswa”

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara variabel pola asuh orang tua terhadap kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa yang di laksanakan di MA MINAT Kesugihan I Cilacap dengan jumlah 30 responden, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa.

Pola asuh yang diterapkan merupakan suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, dimana orangtua memberikan dorongan bagi anak dan mengubah tingkah laku, pengetahuan

nilai-nilai yang di anggap paling tepat bagi orangtua agar anak bisa mandiri tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat dan berorientasi untuk sukses. Sehingga untuk peningkatan kepekaan sosial dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk bereaksi secara tepat dan cepat terhadap objek atau situasi sosial tertentu yang ada di sekitarnya dan juga berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa seperti pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta beberapa kumpulan tata tertib untuk mengatur tingkah laku. Serta ada beberapa faktor pola asuh orang tua yang berpengaruh terhadap kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel pola asuh orang tua (X) terhadap variabel kepekaan Sosial (Y1) dan Kedisiplinan Siswa (Y2) terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan dan bernilai positif atau searah, pernyataan ini didukung dengan hasil perhitungan Output SPSS 25 Correlations person product moment variabel pola asuh orang tua terhadap kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa memiliki tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ artinya karena nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pengajuan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa, sehingga hipotesis (H_o) ditolak. Kemudian derajat hubungan dari tabel diatas, nilai pearson correlation sebesar kepekaan (684) dan kedisiplinan sebesar (694) lebih besar dari 0,361 menunjukkan bahwa korelasi sempurna.

Berdasarkan hasil angket pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan menghasilkan bahwa orang tua cenderung memberikan pola asuh otoriter untuk anaknya dan jarang memberikan kehangatan, orang tua mengontrol dan menguasai serta memberikan aturan-aturan yang memberatkan dan terkesan memaksa anaknya untuk menuruti apa saja yang dikatakan. Orang tua memiliki anggapan bahwa ketika mereka menanamkan kedisiplinan yang berlebihan pada anak, maka nantinya akan tambah menjadi pribadi yang disiplin.

Kemudian hasil angket terkait pola asuh orang tua terhadap kepekaan cenderung pola asuh demokratis dimana hubungan orang tua dan anak bersifat hangat, dalam sehari-hari orang tua bersifat responsif, orang tua memberikan kebebasan berpendapat dan senang berdiskusi tentang sesuatu, apabila anak melakukan kesalahan orang tua menegur anak dan memberikan penjelasan tentang perilaku baik dan buruk, sehingga akan berpengaruh terhadap cara pola pikir anak akan termotivasi untuk mempunyai sifat pemaaf dan memiliki kecenderungan peka secara sosialnya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hana Rizki Adtia, Hamiyati, dan Rusilanti (2016) yang berjudul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepedulian Sosial Remaja” bahwa telah dilakukan penelitian dengan metode simple random sampling dengan jumlah 137 siswa, Pengambilan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan angket. Analisis data secara deskriptif, uji prasyarat, dan pengujian hpotesis. Hasil hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan kepedulian sosial remaja kelas VIII SMP Negri 238 Jakarta koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 22% menunjukkan besarnya kepedulian sosial remaja yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Sedangkan 78% ditentukan oleh faktor lain seperti teman sebaya, role model, kecerdasan emosional dan sebagainya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Aristina Halawa, Jonathan Chirstopher, dan Akper William Booth (2018) yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Oran Tua Terhadap Kedisiplinan Remaja di SMP Santo Veinctius Surabaya” dengan metode penelitian menggunakan desain penelitian korelasional, jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 130 dengan jumlah sampel yang digunakan sebagai responden penelitian adalah siswa 98 siswa pengambilan sampel dilakukan denga cara simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengenai pola asuh orang tua dan kedisiplinan remaja. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut berdasarkan uji statistik dengan korelasi spearmant menunjukkan nilai signifikan (p) sebesar 0,036 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan. Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orangtua sangat mempengaruhi kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa.

Dalam penelitin yang berjudul “Hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin siswa di sekolah” yang disusun oleh Sera (2013). Mengemukakan hasil yang diperoleh yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan disiplin siswa di sekolah menengah pertama. Adapun persamaan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pola asuh dan kedisiplinan. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan di lakukan adalah tidak terdapat hubungan antara dua variabel.

Ketiga penelitian tesebut mengangkat masalah yang sama, yaitu pola asuh orang tua, kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa. Penelitian pertama merujuk kepada variabel pola asuh dan variabel kepekaan sosial, sedangkan penelitian kedua merujuk kepada variabel pola asuh dengan kedisiplinan, dan peneltian ketiga merujuk kepada pola asuh dan kedisiplinan. Hasil

analalisis penulis bahwa penelitian kesatu dan kedua sama, maka penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang ketiga memperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan, maka penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa di MA MINAT Kesugihan I Cilacap” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan yang bernilai positif atau searah antara pola asuh orang tua terhadap kepekaan sosial siswa. pernyataan ini didukung dengan hasil perhitungan Output SPSS 25 Correlation person. Diketahui derajat korelasi diantara ketiga variabel sebesar nilai person correlation antara pola asuh orang tua dengan kepekaan sosial dengan nilai sebesar 0,684 yang menunjukkan bahwa korelasi sempurna

Terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan yang bernilai positif atau searah antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa di MA MINAT Kesugihan I Cilacap. Pernyataan ini didukung dengan hasil perhitungan Output SPSS 25 Correlations person product moment. Diketahui derajat korelasi diantara kedua variabel sebesar nilai person correlation pola asuh dengan kedisiplinan sebesar (0,694) yang menunjukkan bahwa korelasi sempurna.

Sehingga pengajuan hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis(Ho) ditolak. Jadi diantara ketiga variabel terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan dan bernilai positif atau searah. Artinya penerapan pola asuh yang baik dan maksimal, berkorelasi semakin baik kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa, begitupun sebaliknya dalam penerapan pola asuh yang kurang baik atau kurang maksimal berkorelasi dengan kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa. Berdasarkan tabel interpretasi kekuatan hubungan antara ketiga variabel, derajat korelasi antara variabel pola asuh orang tua dengan kepekaan dan kedisiplinan siswa termasuk dalam tingkat korelasi cukup. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap kepekaan sosial dan kedisiplinan siswa di MA MINAT Kesugihan Cilacap, bahwa orang tua cenderung memberikan pola asuh otoriter untuk anaknya dan jarang memberikan kehangatan, orang tua mengontrol dan menguasai serta memberikan aturan-aturan yang memberatkan dan terkesan memaksa anaknya untuk menuruti apa saja yang dikatakan. Orang tua memiliki anggapan bahwa ketika mereka menanamkan kedisiplinan yang berlebihan pada anak, maka nantinya akan tambah menjadi

pribadi yang disiplin. Kemudian pola asuh orang tua terhadap kepekaan cenderung pola asuh demokratis dimana hubungan orang tua dan anak bersifat hangat, dalam sehari-hari orang tua bersifat responsif, orang tua memberikan kebebasan berpendapat dan senang berdiskusi tentang sesuatu, apabila anak melakukan kesalahan orang tua menegur anak dan memberikan penjelasan tentang perilaku baik dan buruk, sehingga akan berpengaruh terhadap cara pola pikir anak akan termotivasi untuk mempunyai sifat pemaaf dan memiliki kecenderungan peka secara sosialnya.

Daftar Pustaka

- Sahrani, R., Mawrury, M., Nisa, H., & Afriani. (2020). *Covid-19 dalam Psikologi Perkembangan*. Banda Aceh, Aceh: Syiah Kuala University press.
- Imam Wahyudi. (2012). *Mengejar Profesionalisme guru*. Jakarta: prestasi pustaka.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan keluarga Teoritis dan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lamaurridlo. (2019). *Evaluasi pendidikan, pendekatan dan teknik penilaiannya*. Cilacap: ihya media.
- Faliyandra Faisal. (2019). *Tri Pusat Kecerdasan Sosial membangun hubungan baik antar manusia pada lingkungan pendidikan di era teknologi*. Malang: literasi nusantara abadi